

BAB.V

Saran dan kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada skripsi dengan judul "Implementasi Etika Komunikasi Dakwah pada Ceramah Ustadz Ilham Humaidi di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin", dapat disimpulkan bahwa Ustadz Ilham Humaidi telah menerapkan etika komunikasi dakwah yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada jamaah Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Penerapan etika komunikasi dakwah pada ceramah Ustadz Ilham Humaidi meliputi pemilihan media yang tepat, penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh jamaah, dan penggunaan argumentasi yang kuat dan berdasarkan sumber yang terpercaya. Selain itu, Ustadz Ilham Humaidi juga mampu membangun suasana yang harmonis dan memperkuat toleransi antar jamaah melalui pesan-pesan dakwah yang disampaikannya.

Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan tentang implementasi etika komunikasi dakwah pada ceramah Ustadz Ilham Humaidi di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi para dai atau penceramah dalam menerapkan etika komunikasi dakwah yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup dan metode yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi etika komunikasi dakwah pada berbagai situasi dan konteks yang berbeda.

Berikut adalah kesimpulan dalam implementasi etika komunikasi dakwah:

- 1) Menjaga sikap dan perilaku yang santun dalam berkomunikasi. Etika komunikasi dakwah menuntut agar setiap da'i atau penceramah Islam menjaga sikap dan perilaku yang sopan dan santun dalam berkomunikasi dengan audiensnya.
- 2) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak kasar dalam berkomunikasi. Etika komunikasi dakwah juga menuntut agar setiap da'i menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiensnya dan tidak menggunakan bahasa yang kasar atau tidak sopan.
- 3) Mengutamakan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam setiap dakwah yang disampaikan. Setiap da'i harus selalu mengutamakan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam setiap dakwah yang disampaikan, tanpa merugikan pihak lain.
- 4) Menjaga integritas dan moralitas dalam setiap dakwah yang disampaikan. Etika komunikasi dakwah menuntut agar setiap da'i memperhatikan moralitas dan integritas dalam setiap dakwah yang disampaikan, dengan mengutamakan kebenaran dan keadilan.
- 5) Membangun hubungan yang baik dengan audiens dan pihak terkait dalam dakwah. Etika komunikasi dakwah juga menuntut agar setiap da'i berusaha membangun hubungan yang baik dengan audiens dan pihak terkait dalam dakwah, dengan mengutamakan sikap saling menghargai dan menjaga kerukunan.

Dalam kesimpulannya, implementasi etika komunikasi dakwah sangat penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan audiens, serta memastikan bahwa dakwah yang disampaikan benar-benar dapat memberikan manfaat dan tidak merugikan pihak lain. Oleh karena itu, setiap da'i atau penceramah Islam harus memperhatikan etika komunikasi dakwah dengan baik dalam setiap dakwah yang disampaikan.

Berikut adalah kesimpulan dalam implementasi etika komunikasi dakwah Ustadz H Ilham Humaidi Banjarmasin:

- 1) Menjaga sikap dan perilaku yang santun dalam berkomunikasi. Ustadz H Ilham Humaidi selalu mengutamakan kesantunan dalam berkomunikasi dengan audiensnya, baik itu melalui media sosial atau pun secara langsung.
- 2) Menghindari menggunakan bahasa kasar atau tidak sopan dalam berkomunikasi. Ustadz H Ilham Humaidi selalu mengimplementasikan bahasa yang akurat dan dapat dipahami para jamaah, dan tidak menggunakan perkataan yang kasar atau tidak sopan.
- 3) Mengutamakan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam setiap dakwah yang disampaikan. Ustadz H Ilham Humaidi selalu berusaha menyampaikan dakwah dengan nilai-nilai kebenaran dan keadilan, tanpa merugikan pihak lain.
- 4) Menjaga integritas dan moralitas dalam setiap dakwah yang disampaikan. Ustadz H Ilham Humaidi selalu memperhatikan moralitas dan integritas dalam setiap dakwah yang disampaikan, dengan mengutamakan kebenaran dan keadilan.
- 5) Menciptakan hubungan baik dengan audiens dan pihak terkait dalam menjalankan dakwah. Ustadz H Ilham Humaidi selalu berusaha membangun hubungan yang baik dengan audiens dan pihak terkait dalam dakwah, dengan mengutamakan sikap saling menghargai dan menjaga kerukunan.

Dalam kesimpulannya, Ustadz H Ilham Humaidi Banjarmasin berhasil mengimplementasikan etika komunikasi dakwah dengan baik dalam setiap dakwah yang disampaikan, dengan menjaga sikap dan perilaku yang santun, menghindari penggunaan bahasa kasar, mengutamakan nilai-nilai kebenaran dan keadilan, menjaga integritas dan moralitas, serta membangun hubungan yang baik dengan audiens dan pihak terkait dalam dakwah

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dalam beberapa bab di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Qaula azima artinya perkataan yang tidak merugikan diri sendiri atau orang lain. Prinsip ini tergolong komunikasi dakwah teologis.
- b) Qaulas Baligh memiliki makna sehari-hari yang dapat menyentuh jiwa dan membekas. Prinsip ini tergolong dalam komunikasi propaganda psikologis.
- c) Qaula karimah berarti memuji, menghormati dan mencerminkan akhlak terpuji. Prinsip ini tergolong komunikasi dakwah yang humanistik.
- d) Qaula layyina berarti berbicara dengan lembut dan tidak bermaksud merendahkan pendapat orang lain. Prinsip ini tergolong komunikasi dakwah spiritual.
- e) Qaula Mais memiliki arti sehari-hari yang mudah dipahami, kata-kata tersebut umum dalam masyarakat dan bersifat rasional. Prinsip ini tergolong komunikasi dakwah rasionalistik.
- f) Qaulas ma'rufa memiliki arti perkataan yang baik, tidak menyakiti hati orang lain, dapat menyentuh jiwa dan perkataan yang tidak membuat orang lain menjadi bodoh. Prinsip ini tergolong komunikasi dakwah sosiologis.
- g) Qulan sadida berarti ucapan yang jelas, singkat, adil dan jujur. Prinsip ini tergolong komunikasi dakwah rekonstruktif.
- h) Qaula saqila adalah makna ucapan yang kuat, mengandung banyak arti, mengandung nilai-nilai yang dalam, perlu dipahami dan berlangsung lama. Prinsip ini tergolong komunikasi dakwah Al-Qur'an.
- i) Ahsan Qaula memiliki arti terbaik dari pernyataan tersebut. Prinsip ini tergolong komunikasi dakwah terpadu.

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan sebelumnya maka kontekstualisasi prinsip etika komunikasi berdasarkan penelitian tersebut qaulan yang sering digunakan atau di implementasikan oleh guru ilham humaidi adalah sebagai berikut: sebuah. Qaulan adzima dalam konteks komunikasi dakwah merupakan ,perkataan yang memberikan pesan untuk mengucapkan kata-kata yang tidak menghina dewa agama lain, kata-kata yang tidak menunjukkan diri mereka paling benar, dan kata-kata yang tidak mudah menghukum orang lain adalah syirik,, atau munafik.

.B. Saran-saran

Sebagai saran skripsi dengan judul "Implementasi Etika Komunikasi Dakwah pada Ceramah Ustadz Ilham Humaidi di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin", penelitian ini dapat difokuskan pada analisis tentang bagaimana Ustadz Ilham Humaidi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada jamaah Masjid Sabilal Muhtadin dengan menerapkan etika komunikasi yang tepat.

Penelitian ini dapat mengambil pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini dapat memfokuskan pada beberapa aspek, seperti pemilihan media, bahasa yang digunakan, dan argumen yang disampaikan dalam ceramah. Beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Ustadz Ilham Humaidi memilih media yang tepat dalam menyampaikan pesan dakwah?
- 2) Bagaimana Ustadz Ilham Humaidi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh jamaah dalam ceramahnya?
- 3) Bagaimana Ustadz Ilham Humaidi membangun argumentasi yang kuat dan berdasarkan sumber yang terpercaya dalam ceramahnya?

Dalam konteks ini, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan tentang implementasi etika komunikasi dakwah pada ceramah Ustadz Ilham Humaidi di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi para dai atau penceramah dalam menerapkan etika komunikasi dakwah yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat.

Penulis meneliti implementasi etika komunikasi dakwah al ustad ilham humaidi di masjid sabilal muhtadin bajarmasin bertujuan untuk mengetahui serta menambah pengetahuan para pembaca dan masyarakat sekitar wabil khusus mahasiswa fakultas dakwah dan ilmukomunikasi uin antasari Banjarmasin

B. Penutup

Sebagai penutup skripsi dengan judul "Implementasi Etika Komunikasi Dakwah pada ceramah ustad ilham humaidi di masjid sabilal muhtadin banjarmasin", dapat disimpulkan bahwa dakwah sebagai bentuk komunikasi agama memerlukan penerapan etika yang tinggi dalam proses penyampaian pesan ke masyarakat. Etika komunikasi dakwah meliputi nilai-nilai kejujuran, kebenaran, keadilan, kesopanan, serta kerjasama dalam berkomunikasi.

Dalam penelitian ini, penulis telah mengidentifikasi pentingnya penerapan etika komunikasi dakwah dalam berbagai aspek, termasuk dalam pemilihan media yang tepat, penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh khalayak, serta penggunaan argumentasi yang kuat dan berdasarkan sumber yang terpercaya.

Selain itu, penulis juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi etika komunikasi dakwah, seperti perbedaan budaya dan keyakinan antarindividu, dan dampak dari media sosial yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dan konflik antarindividu.

Dalam konteks ini, penulis menyimpulkan bahwa implementasi etika komunikasi dakwah memerlukan kerjasama dan kesadaran bersama dari semua pihak terkait, termasuk para dai, masyarakat, serta media massa. Dengan menerapkan etika komunikasi dakwah yang baik, diharapkan dakwah dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, serta dapat memperkuat harmoni dan toleransi antarindividu dalam kehidupan beragama.

Dengan ucapan Alhamdulillah karya ini dapat diselesaikan, walaupun penulis memahami bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyelesaian tugas skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan tulisan skripsi ini. Penulis berharap karya ini bermanfaat bagi seluruh umat Islam khususnya dan semua agama pada umumnya. Semoga dengan bantuan karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, cocok untuk dunia ini dan dunia yang akan datang. Amin